

## RINGKASAN

**Pengendalian Gulma Pada Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora* P.) di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap Kabupaten Jember.** Rafly Dimas Sandy, NIM A43190864, Tahun 2023, 72 Halaman, Budidaya Tanaman Perkebunan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Ujang Setyoko, M.P. selaku dosen pembimbing. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang telah tercantum dalam kurikulum akademik dan dilaksanakan kurang lebih 4 bulan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga tergolong pendidikan perkuliahan dan kegiatan praktikum namun dilaksanakan di luar kampus seperti industri, perkebunan, dan sebagainya. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 8 jam per hari atau kurang lebih 4 bulan. Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan mahasiswa dapat mengasah keterampilan dan keahlian sesuai bidang yang dipilih untuk dipelajari. Kebun Renteng merupakan bagian dari PTPN XII (Persero) yang memiliki 3 kebun bagian yaitu Kebun Renteng, Kebun Rayap dan, Kebun Kedaton. Terdapat 3 afdeling yaitu afdeling Curah Manis, afdeling Rayap dan, afdeling Kedaton serta memiliki 3 afdeling pabrik dan 1 kantor induk yang terletak di kebun renteng.

Tanaman kopi robusta merupakan salah satu komoditi perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam budidaya tanaman kopi adalah tentang pemeliharaan khususnya pengendalian gulma. Gulma sendiri dapat mempengaruhi produktivitas kopi, gulma merupakan tumbuhan pengganggu yang tumbuh pada waktu, tempat dan kondisi yang tidak di inginkan manusia. Gulma dapat memberikan pengaruh negative pada tanaman budidaya karena kompetisi (nutrisi, air, cahaya, dan CO<sub>2</sub>), produksi senyawa penghambat pertumbuhan (*alelopati*), sebagai inang jasad pengganggu tanaman lain (serangga hama atau pathogen penyakit) serta menurunkan kualitas hasil karena adanya kontaminasi dari bagian-bagian gulma.

Kata Kunci : Pengendalian gulma, kopi robusta